

JCI Daily Data

06-Nov		8.337,06
Change (dtd/ytd)	+0,22%	+17,76%
Volume (bn/shares)		22,57
Value (tn IDR)		16,81
Net Buy (Sell, bn IDR)		-114,96

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.1	2.0
US Inflation Rate (YoY)	3.0	2.9
US FFR	4.00	4.25
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.86	2.65
BI 7-day repo rate	4.75	4.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.912,30	-0,84	10,27
S&P 500	6.720,32	-1,12	14,26
Nasdaq	23.053,99	-1,90	19,38
FTSE 100	9.735,78	-0,42	19,12
Nikkei	50.195,50	-1,35	25,82
HangSeng	26.485,90	2,12	32,03
Shanghai	4.007,76	0,97	19,57
KOSPI	4.022,88	-0,09	67,66

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.694	0,07	-3,55
EUR/USD	1,1539	-0,07	11,44
GBP/USD	1,3135	-0,02	4,95
USD/JPY	153,21	-0,10	2,60

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,187	0,012	-0,12
US	4,095	0,012	-0,10
UK	4,433	-0,030	-0,04
Japan	1,681	-0,004	0,53

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	59,68	0,42	-16,79
Gold (USD/Onc)	3.990,86	0,34	52,06
Nickel (USD/Ton)	15.038,00	0,02	-1,89
CPO (MYR/Ton)	4.111,00	-0,07	-15,43
Tin (USD/Mtr Ton)	35.845,00	0,55	23,25
Coal (USD/Ton)	110,65	0,64	-11,66

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,22% ke level 8.337,06
- Imbal hasil SBN naik +0,0055bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.694.
- Shutdown pemerintah AS makin suram, kebuntuan politik berlanjut. Serta, Bank of England pertahankan suku bunga di 4%.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (06/11) sebesar +0,22% di level 8.337, berhasil melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR144 miliar atau *net buy* (ytd) kembali mengalami penyusutan sebesar -IDR33.38 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor perindustrian (+2,08%) disusul sektor energi dan sektor transportasi & logistik masing-masing sebesar +1,74% dan +1,41%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,03% pada perdagangan hari Kamis (06/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,07% di level Rp16.694 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu pasar akan mencermati rilis data neraca perdagangan China dan data ketenagakerjaan AS dimana berdasarkan data dari Challenger, Gray & Christmas jumlah pemutusan kerja (PHK) bulan Oktober mencapai 153.000 orang jauh lebih tinggi dari bulan September dan naik 175% dari periode sama tahun sebelumnya. Sedangkan, dari dalam negeri akan menunggu rilis data cadangan devisa per Oktober 2025 yang diperkirakan melanjutkan tren penurunan menyusul langkah BI untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.250 – 8.400 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.1 – 6.2.

Macroeconomics Updates

Shutdown Pemerintah AS Makin Suram, Kebuntuan Politik Berlanjut. Prospek tercapainya kesepakatan untuk mengakhiri penutupan pemerintahan (*government shutdown*) terpanjang dalam sejarah Amerika Serikat semakin suram, di tengah kebuntuan politik dan dampak ekonomi yang makin meluas. Ketua DPR AS Mike Johnson menyatakan pesimisme atas pembicaraan bipartisan di Senat. Partai Demokrat menuntut agar Partai Republik menyetujui perpanjangan subsidi asuransi kesehatan sebagai syarat untuk membuka kembali pemerintahan. Sejumlah senator Demokrat, baik dari kubu moderat yang terlibat dalam perundingan maupun dari kelompok progresif yang mendesak partai tetap tegas, menggelar pertemuan pada Kamis pagi di kantor Pemimpin Minoritas Senat Chuck Schumer. Senator Demokrat Chris Coons dari Delaware mengatakan kebuntuan ini tidak akan berakhir sampai Presiden Donald Trump bersedia bernegosiasi soal perpanjangan subsidi asuransi kesehatan di bawah Affordable Care Act (Obamacare). Penutupan pemerintahan yang telah memasuki hari ke-37 itu berdampak luas. (Bloomberg)

Bank of England Pertahankan Suku Bunga di 4%. Bank of England memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 4% dalam rapat pada 5 November, sesuai dengan perkiraan. Para pembuat kebijakan mencatat bahwa inflasi CPI telah mencapai puncaknya dan disinflasi mendasar terus berlanjut, didukung oleh sikap kebijakan yang masih ketat, pertumbuhan upah yang melambat, dan pelonggaran inflasi jasa. Ekonomi yang lesu dan peningkatan kelonggaran pasar tenaga kerja juga memperkuat disinflasi. BoE menyatakan bahwa risiko dalam mencapai target 2% kini lebih seimbang, sementara risiko penurunan dari permintaan yang lemah meningkat. (Trading Economics)

Penjualan Ritel Kawasan Euro Kembali Turun pada September. Penjualan ritel Kawasan Euro turun 0,1% secara bulanan pada September 2025, menandai bulan ketiga berturut-turut penurunan atau stagnasi, dan tidak memenuhi perkiraan kenaikan 0,2%. Penjualan bahan bakar turun 1,0%, memperpanjang penurunan selama tiga bulan berturut-turut, sementara penjualan non-makanan turun 0,2% setelah penurunan 0,5% pada Agustus. Di sisi lain, penjualan makanan, minuman, dan tembakau tetap stabil setelah kenaikan moderat 0,4% pada bulan sebelumnya. Secara tahunan, pertumbuhan perdagangan ritel melambat menjadi 1,0%, sesuai dengan perkiraan, dari 1,6% pada Agustus. (Trading Economics)

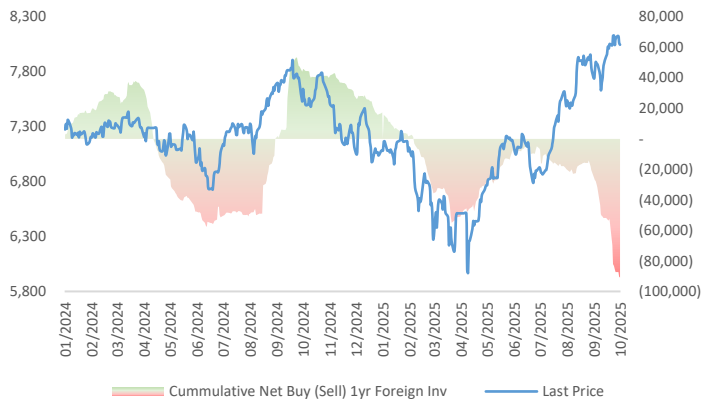
Corporate Actions

Pertamina Geothermal (PGEO) Beri Outlook Kinerja 2025 dan 2026. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.(PGEO) memberikan proyeksi kinerja sepanjang tahun 2025. Manajemen PGEO menargetkan pendapatan pada kisaran US\$424-426 juta. Mengutip materi hasil public expose, manajemen PGEO menjelaskan bahwa outlook produksi diproyeksikan mencapai 4.978 GWh. Produksi itu didukung dengan beroperasinya Lumut Balai Unit 2. Potensi pendapatan perseroan diperkirakan berada di kisaran US\$ 424–426 juta, dengan EBITDA margin sekitar 78–80% dan net profit margin di kisaran 33%–35%. Untuk tahun 2026, manajemen PGEO memperkirakan kinerja perseroan akan mengalami stabilisasi dan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Produksi diproyeksikan naik sekitar 2,5% menjadi 5.103 GWh, dengan potensi pendapatan sekitar US\$450 juta (gabungan produksi own operation dan JOC). Perseroan akan menjaga EBITDA margin tetap di kisaran 78–80% dan net profit margin pada 33–35%. Sebelumnya, PGEO telah mengumumkan kinerja kuartal III/2025. Anak usaha Pertamina itu meraup laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$104,27 juta atau Rp1,73 triliun (asumsi kurs Rp16.602 per dolar AS) per kuartal III/2025. (Bisnis Indonesia)

Medco Energi (MEDC) Masuk Sirkel OGMP 2.0. PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) melalui anak usahanya di sektor minyak dan gas (migas), PT Medco E&P Indonesia, resmi masuk sirkel OGMP atau Oil & Gas Methane Partnership 2.0. OGMP 2.0 merupakan inisiatif utama dari United Nations Environment Programme (UNEP) untuk meningkatkan pengukuran dan pelaporan emisi metana di industri migas. Masuknya MEDC ke sirkel tersebut merupakan bagian dari strategi keberlanjutan dan perubahan iklim MEDC. Selain itu, keikutsertaan emiten migas keluarga Panigoro ke OGMP 2.0 juga merupakan bentuk komitmen MEDC untuk mencapai Net-Zero emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan 2 pada 2050, serta Cakupan 3 pada 2060. CEO Medco Energi Roberto Lorato menyampaikan, partisipasi MEDC dalam OGMP 2.0 merupakan pencapaian penting dalam mewujudkan aspirasi Net-Zero. Dengan bergabung dalam OGMP 2.0, Medco E&P Indonesia kini menjadi bagian dari komunitas global yang terdiri dari lebih dari 150 perusahaan migas di 90 negara, yang menerapkan standar tertinggi dalam transparansi dan akuntabilitas pelaporan emisi metana. (Investor Daily)

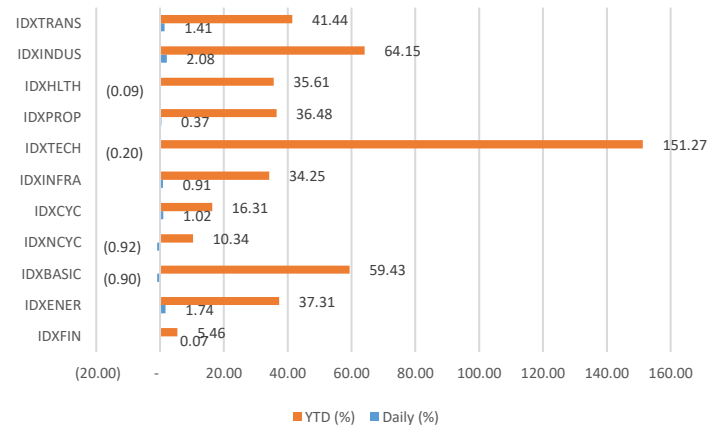
07 November 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



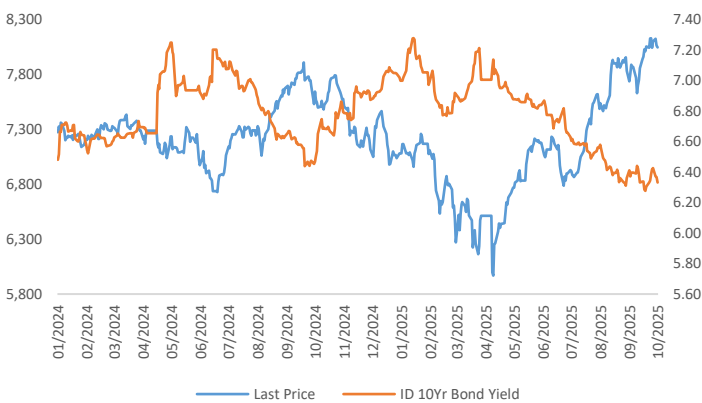
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



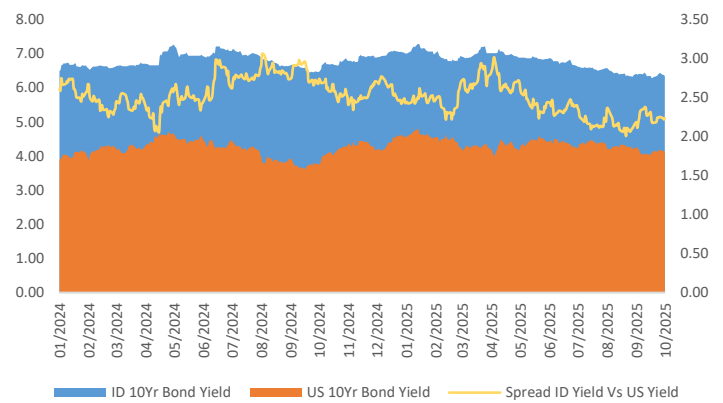
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



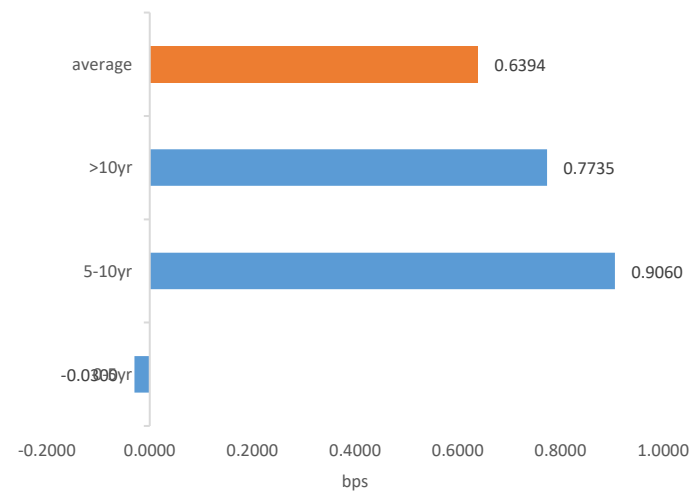
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

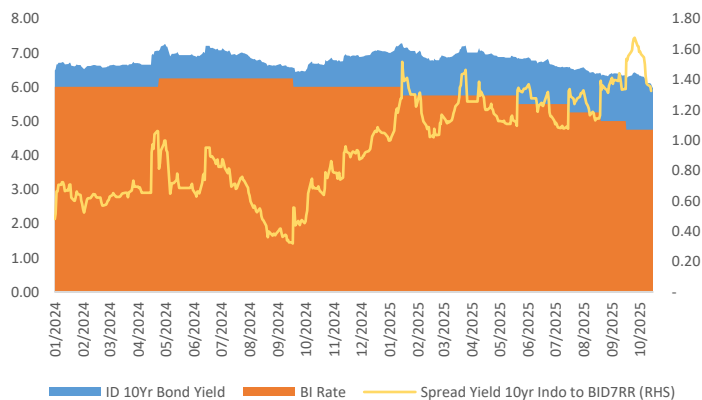
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

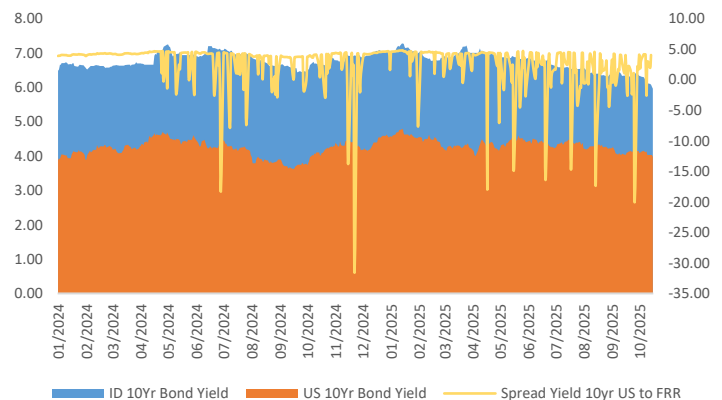
07 November 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	NTBK	155	115	34.78%
2	SAFE	248	184	34.78%
3	BAPA	92	70	31.43%
4	COIN	3,130	2,510	24.70%
5	PTSP	1,440	1,155	24.68%
6	ELPI	660	530	24.53%
7	TINS	2,920	2,440	19.67%
8	HOMI	525	448	17.19%
9	TRUK	350	304	15.13%
10	NIKL	382	334	14.37%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	BABY	408	480	-15.00%
2	FITT	940	1,050	-10.48%
3	KAQI	77	77	0.00%
4	LABA	199	220	-9.55%
5	PART	135	148	-8.78%
6	PDES	590	645	-8.53%
7	DWGL	354	386	-8.29%
8	KBLV	142	154	-7.79%
9	CINT	190	206	-7.77%
10	LPPS	106	114	-7.02%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,340	7.25%
2	BRMS	1,143	6.18%
3	COIN	864	4.67%
4	BBRI	829	4.48%
5	GOTO	732	3.96%
6	TLKM	661	3.57%
7	TINS	580	3.37%
8	CDIA	570	3.13%
9	PTRO	517	3.08%
10	ASII	525	2.80%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BRMS	86,330	3.95%
2	COIN	83,593	3.83%
3	NTBK	56,039	2.56%
4	BABY	53,942	2.47%
5	TINS	50,282	2.30%
6	UVCR	46,006	2.11%
7	ANTM	32,683	1.50%
8	GOTO	32,303	1.48%
9	BREN	32,245	1.48%
10	TLKM	31,721	1.45%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.5056	104.0514	5.4423	104.3317	5.4503	104.3500
FR0103	07/15/35	6.1649	104.2091	6.0359	105.1769	6.2676	103.4732
FR0106	08/15/40	6.4335	106.5167	6.3551	107.3000	6.6788	104.1517
FR0107	08/15/45	6.5295	106.5459	6.4753	107.1778	6.7933	103.5750

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.3841	4.6748	4.9163	5.4836	6.5360	4.8174	5.0886	5.7703	6.8938
1	4.6966	5.1161	5.4209	6.4533	7.8405	5.2625	5.6006	6.7511	8.3089
2	4.9866	5.4599	5.7526	6.9401	8.5894	5.6140	5.9546	7.2503	9.0104
3	5.2324	5.7376	6.0121	7.3057	9.0814	5.8911	6.2131	7.6029	9.4431
4	5.4411	5.9820	6.2476	7.6537	9.4888	6.1287	6.4299	7.9280	9.8187
5	5.6187	6.2012	6.4628	7.9744	9.8540	6.3401	6.6221	8.2295	10.1759
6	5.7703	6.3950	6.6520	8.2474	10.1788	6.5294	6.7931	8.4917	10.5049
7	5.8999	6.5623	6.8109	8.4640	10.4574	6.6971	6.9424	8.7057	10.7916
8	6.0111	6.7032	6.9393	8.6266	10.6875	6.8435	7.0696	8.8711	11.0287
9	6.1066	6.8190	7.0395	8.7436	10.8711	6.9689	7.1752	8.9939	11.2168
10	6.1889	6.9123	7.1156	8.8250	11.0133	7.0748	7.2611	9.0820	11.3608

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/7/2025	US	Michigan Consumer Sentiment Prel	November	53.6	53.2
11/7/2025	GB	Halifax House Price Index MoM	October	-0.3%	0.1%
11/7/2025	GB	Halifax House Price Index YoY	October	1.3%	1.45%
11/7/2025	CN	Balance of Trade	October	\$90.45B	\$95.6B
11/7/2025	CN	Exports YoY	October	8.3%	3.0%
11/7/2025	CN	Imports	October	7.4%	3.2%
11/7/2025	JP	Household Spending YoY	September	2.3%	2.5%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.